

**OPTIMALISASI PERAN DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN
KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DALAM PENGEMBANGAN PRODUKSI KAIN TENUN PUTA DINO DI
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Fitri Syairoh Nurshany

NPP : 31.0990

Asdaf Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Masyarakat

Email: fitrisaira07@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The economic growth that occurs in Tidore Islands City opens up opportunities for business actors to develop their businesses. One of the businesses that has become a superior product is the Puta Dino weaving MSME. The Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs of Tidore Islands City is one of the regional agencies tasked with industry, trade, cooperatives and MSMEs, so there is a need to optimize the role of the Department for the progress of business development in Tidore Islands City. **Purpose:** The aim of this research is to determine the optimization of the role and inhibiting factors and efforts carried out by the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs in developing the production of Puta Dino woven cloth in the City of Tidore Islands. **Method:** the research method used is descriptive qualitative research. **Results:** The implementation of optimizing the role of the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs in the City of Tidore Islands in developing woven fabric production has not run optimally, because there are still many tasks and functions of the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs that have not been carried out. **Conclusion:** Optimizing the role carried out by the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs of Tidore Islands City has not run optimally. Inhibiting factors in the form of communication and insufficient budget are obstacles in achieving role optimization. The Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs of Tidore Islands City must care more about all business actors in Tidore Islands City so that all of them can run their businesses properly and correctly.

Keywords: Economic Growth; Optimization; MSMEs

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota Tidore Kepulauan membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Salah satu usaha yang di menjadi produk unggulan ialah UMKM tenun Puta Dino. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan menjadi salah satu instansi perangkat daerah yang bertugas di bidang

perindustrian, perdagangan, koperasi, dan UMKM sehingga perlu adanya optimalisasi peran dari Dinas untuk kemajuan pengembangan usaha di Kota Tidore Kepulauan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui optimalisasi peran serta faktor penghambat dan upaya yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan. **Metode:** metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. **Hasil/Temuan:** Pelaksanaan optimalisasi peran dari Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UMKM di Kota Tidore Kepulauan dalam pengembangan produksi kain tenun belum berjalan secara optimal, karena masih banyak tugas dan fungsi dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM yang belum dijalankan. **Kesimpulan:** Optimalisasi peran yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan belum berjalan dengan optimal. Faktor penghambat berupa komunikasi serta anggaran yang belum cukup menjadi hambatan dalam tercapainya optimalisasi peran. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan harus lebih peduli lagi dengan semua pelaku usaha maupu yang ada di Kota Tidore Kepulauan sehingga semuanya dapat menjalankan usahanya dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Optimalisasi; UMKM

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara di tahun 2022 mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi. Pada triwulan IV tahun 2022 mencapai 17,74 %. Penyebaran pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara pada setiap Kabupaten/Kotanya mempunyai kenaikan maupun penurunan pertumbuhan ekonomi yang memberikan pengaruh bagi peningkatan perekonomian di Maluku Utara. pelaksanaan kegiatan ekonomi di setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Maluku Utara. Pemerintah selaku pejabat tinggi daerah harus mampu membangun korelasi yang baik dengan masyarakat agar dalam pelaksanaannya tidak menimbulkan konflik sosial maupun ekonomi.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM mempunyai peran serta tugas dan fungsi yang dapat merumuskan kebijakan yang sesuai dalam pelaksanaan tugas dan wewenang dari Dinas itu sendiri. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM di Kota Tidore Kepulauan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan merupakan Urusan Pemerintahan Daerah bidang Perindustrian dan Perdagangan serta bidang koperasi dan usaha mikro. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan bertugas membantu walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Dalam Menyelenggarakan tugas yang dimaksud, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan mempunyai fungsi terkait dengan

pembinaan dan pengkoordinasian tugas tentang pelaksanaan kegiatan fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku guna peningkatan skala usaha mikro. Fungsi dan tugas inilah yang menjadi acuan dasar bagi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM di Kota Tidore Kepulauan dapat menjalankan tugas dan perannya sebagai lembaga Pemerintah yang mempunyai kewenangan menangani persoalan di bidang perindustrian, perdagangan dan UMKM.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kota Tidore Kepulauan yang dikenal kaya dengan kearifan lokalnya mampu memberikan kontribusi yang lebih terhadap kemajuan perekonomian di Maluku Utara. Salah satu kegiatan produksi yang dianggap mampu mendorong perekonomian serta mempromosikan UMKM di Kota Tidore Kepulauan ialah usaha kain tenun Puta Dino. Salah satu kain tenun yang cukup terkenal sebagai suatu tenun khas daerah dan punya kearifan lokal.

Usaha tenun Puta Dino ini juga sangat penting dalam mendorong pengembangan UMKM dan kesejahteraan masyarakat lokal terutama di Kota Tidore Kepulauan. Usaha tenun Puta Dino ini berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, penyerapan tenaga kerja, bahkan mengurangi angka pengangguran. Secara umum, kontribusi dari Pemerintah Kota Tidore Kepulauan maupun Provinsi Maluku Utara masih belum optimal bahkan belum ada sampe sejauh ini. Namun, harapan untuk ke depannya bisa lebih banyak perhatian dan campur tangan Pemerintah khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan untuk kemajuan tenun Puta Dino. Secara khusus, kontribusi yang diperoleh dari Puta Dino hanya melalui pegawai negeri yang memdampingi tamu-tamu atau kolega yang hadir dari luar kota untuk membeli cenderamata atau hadiah khas dari Kota Tidore Kepulauan.

Secara lembaga yang resmi dari segi bantuan ataupun pendampingan secara khusus dari Pemerintah setempat masih belum dilakukan sehingga harapan untuk kedepannya Pemerintah Daerah baik Pemerintah Kota Tidore Kepulauan maupun Pemerintah Provinsi Maluku Utara mampu memberikan dukungan lebih, baik dalam bentuk bantuan secara material maupun dalam bentuk pendampingan dan kerjasama demi kemajuan UMKM tenun Puta Dino. Sekiranya ini perlu menjadi perhatian lebih mengingat putu dino sendiri sangat potensial dan akan memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang positif di Maluku Utara khususnya Kota Tidore Kepulauan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pertumbuhan ekonomi maupun perkembangan ekonomi suatu daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Haryadi, Elly Karmeli dan Suprianto (2018), yang berjudul “Optimalisasi Dan Pengembangan UMKM Yang Maju Kuat dan Berdaya Saing Melalui Perbainkan Manajemen”. Penelitian ini mengemukakan bahwa pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sumbawa adanya peran dari pemerintah daerah dalam penataan dan pengembangan UMKM yang telah terdaftar dan memiliki sertifikat yang ada di Kabupaten Sumbawa serta mempermudah

proses sertifikasi bagi pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Defri Handriyan (2019), yang berjudul “Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Mewujudkan Kebersihan Dan Ketertiban Pasar Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini mengemukakan bahwa dalam tugas pokok dan fungsinya tersebut bidang pasar sudah melakukan peranannya, namun pelaksanaannya masih belum optimal. Adapun faktor penyebab belum terwujudnya kebersihan dan ketertiban adalah faktor internal yang meliputi Program kerja yang tidak terstruktur, pelaksanaan yang belum maksimal, dan konsisten serta ketertiban anggaran sehingga penyediaan sarana ketertiban dan kebersihan yang belum terpenuhi, pengawasan yang masih belum maksimal, dan juga belum adanya tindakan yang tegas kepada yang melanggar aturan dan kebijakan tersebut. Adapun faktor eksternal yang dapat menghambat pelaksanaan kebersihan dan ketertiban pasar yaitu kesadaran masyarakat baik itu pedagang dan pengunjung kurang tentang nilai ketertiban dan juga kebersihan. Penelitian lain dilakukan oleh Kardius Siti Aisyah, Ria Yuni Lestari, Ronni Juwardi (2022), yang berjudul “Peran Dinas Perdagangan Perindustrian, dan Koperasi UMKM Pemerintah Kota Serang Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang”. Penelitian ini mengemukakan bahwa peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM di Kota Serang dalam pemberdayaan UMKM Kota Serang sudah cukup baik dalam pemberdayaan terhadap Usaha Kecil Menengah. Penelitian lain dilakukan oleh M. Rendi Aridhayandi, Achmad Rifqi Nurghi Fari, Usamah Habiburrahman, Jajang (2020), yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0 “. Penelitian ini mengemukakan masih belum optimalnya pelayanan publik oleh Kepala Desa di era Revolusi Industri 4.0 yaitu dengan studi kasus di Desa Ciherang dan di Desa Bobojong. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nunung Munawaroh (2019), yang berjudul “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Yang Baik (good governance) di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Indikasi Geografis“. Penelitian ini menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah dapat melakukan optimalisasi peran pembinaan dan pengawasan Indikasi Geografis dengan melaksanakan kewenangan yang telah diatur dalam Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, Pemerintahan yang baik (Good Governance) dengan tujuan kesejahteraan masyarakat khususnya petani, serta Perlindungan hukum Indikasi Geografis dapat mensejahterakan masyarakat, khususnya petani jika Pemerintah Daerah mampu mengoptimalkan perannya, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengawasan Indikasi Geografis. Penelitian selanjutnya oleh Dewi Sinta, Fadillah Zulfa Naftali (2024), yang berjudul “Optimalisasi Peran Dinas Koperasi dan Umkm Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Melalui Program 4 P Guna Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang“. Penelitian ini mengungkapkan bahwa optimalisasi peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang melalui program 4P menunjukkan upaya signifikan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Implementasi program 4P, yang melibatkan pemasaran, pemberdayaan, permodalan, dan pelayanan, memberikan kontribusi positif terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial di kota tersebut. Penelitian selanjutnya oleh Roida Hutabalian, Herniati (2023), yang berjudul “Optimalisasi

Peran Dinas Pemberdayaan Pemerintahan Kampung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Puncak Provinsi Papua“. Penelitian yang mengungkapkan Optimalisasi Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Puncak Povinsi Papua adalah belum terlaksana secara optimal karena DPMK dalam pelaksanaan program yang sudah ditetapkan sebelumnya tidak berjalan dengan baik. Sejak tahun 2019, tidak ada pembangunan fisik. Dana kampung yang bersumber dari pusat maupun alokasi dana kampung yang bersumber dari pemerintah daerah tidak dipakai untuk melaksanakan program pembangunan yang sudah dimusyawarahkan dan ditetapkan tetapi dana tersebut dibagi-bagi saja kepada masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni optimalisasi peran yang di lakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam pengembangan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan juga tentunya berbeda dengan tiga penelitian terdahulu, metode yang digunakan penulis ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat Siringoringo (2005:5) yang menyatakan bahwa optimalisasi dapat berjalan dengan tiga tahap, yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya yang membatasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai optimalisasi peran, faktor penghambat serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan dalam pengembangan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teori optimalisasi yang dikemukakan oleh Siringoringo (2005:5) dengan menggunakan tiga dimensi penelitian, yaitu dimensi tujuan, dimensi alternatif keputusan, serta dimensi sumber daya yang membatasi. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara baik secara langsung maupun melalui *Call Whatsapp*, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap empat orang informan yang terdiri dari Plt. Kepala Dinas dan Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan, pemilik kain tenun Puta Dino masing-masing sebanyak satu orang, serta pegawai UMKM kain tenun Puta Dino sebanyak dua orang. Adapun analisisnya menggunakan teori dari Huberman dan Miles dalam Marvasti (2014:3), analisis data didasarkan pada langkah-langkah tertentu yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengoptimalisasian peran instansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menjalankan kebijakan, wewenang, maupun bentuk pertanggungjawaban lainnya merupakan sebuah kepentingan yang harus dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD yang ada di Pemerintahan Daerah Kota Tidore Kepulauan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala atau permasalahan, maka dari itu untuk mengetahui tingkat pengoptimalisasian peran tersebut penulis menggunakan teori Optimalisasi menurut Siringoringo (2005: 4) dalam teori ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengukur Optimalisasi, yaitu;

1. Tujuan
2. Alternatif keputusan
3. Sumber daya yang membatasi

3.1 Tujuan

Tujuan merupakan implementasi dari sebuah pernyataan mengenai suatu visi atau misi organisasi yakni mengenai apa yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap tujuan dari optimalisasi peran yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap pelaksanaan pengembangan produksi kain tenun Puta Dino memiliki tujuan yang baik. Dari wawancara yang penulis lakukan di atas terkait dengan tujuan dari pengoptimalisasian peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM dalam melihat pengembangan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan dapat berjalan dengan baik dari berbagai program kegiatan yang dijelaskan oleh Plt. Kepala Dinas yang mempunyai tujuan dan target yang jelas sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan.

3.2 Alternatif Keputusan

Menentukan pilihan yang terbaik dari berbagai alternatif pilihan berdasarkan dengan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan sebelumnya merupakan definisi dari alternatif keputusan. Pengoptimalisasian peran sebuah organisasi atau dinas diperlukan berbagai alternatif keputusan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan setiap kebijakan yang dilakukan dalam lingkungan kerja dinas sehari-hari. Dari hasil wawancara penulis terkait dengan alternatif keputusan yang dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan dalam menjalankan tugas dan fungsi dinas untuk membantu walikota menangani permasalahan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM belum optimal dikarenakan masih ada UMKM kain tenun Puta Dino yang belum mendapatkan pelayanan terbaik dari dinas untuk menunjang keberhasilan UMKM tersebut.

3.3 Sumber Daya Yang Di Batasi

Potensi yang dimiliki oleh sebuah materi atau unsur lain dalam kehidupan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia merupakan definisi lain dari sumber daya yang membatasi. Sumber daya yang ada di kehidupan manusia tidak selalu berbentuk fisik, tetapi ada juga yang berbentuk non fisik (intangibile). Sumber daya juga dapat berubah, dalam artian bisa berubah semakin besar atau bahkan bisa menghilang. Terdapat pula sumber daya yang selalu kekal selamanya (tetap). Tenaga kerja memang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha. Tenaga kerja merupakan faktor penting pendukung keberhasilan suatu usaha. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada indikator tenaga kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan belum optimal dalam menjalankan peran sebagai dinas yang menangani persoalan terkait dengan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi maupun UMKM yang ada di Kota Tidore Kepulauan.

3.4 Faktor Penghambat Optimalisasi Peran

Faktor penghambat sering kali menjadi sebuah penentang dalam pelaksanaan suatu bentuk kegiatan atau kebijakan yang ingin dicapai sesuai dengan target perencanaan. Perhatian dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Puta Dino tentunya sangat dibutuhkan karena UMKM Puta Dino juga merupakan bagian dari UMKM atau usaha yang berkembang di Kota Tidore Kepulauan sehingga segala bentuk bantuan berupa modal atau fasilitas produksi juga dibutuhkan oleh UMKM Puta Dino. Bentuk pemberian inilah yang bisa dijadikan standar pengukuran dari seberapa besar optimalisasi peran yang dilakukan oleh Dinas perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM kain tenun Puta Dino dalam pengembangan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan.

3.5 Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat

Upaya yang dilakukan tentunya mempunyai harapan besar untuk dapat membantu menyelesaikan segala bentuk permasalahan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan kegiatan optimalisasi peran dinas. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan sedang membangun gedung PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) yang nantinya direncanakan akan menjadi tempat layanan usaha terpadu baik dalam bentuk pelatihan, pembinaan terkait usaha, lapangan pekerjaan, tenaga kerja maupun bentuk pelatihan lainnya dalam mendukung perkembangan usaha UMKM di Kota Tidore Kepulauan.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Optimalisasi peran Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM ini sangat diperlukan untuk mengukur seberapa besar peran yang dijalankan oleh Dinas terhadap UMKM yang ada di Kota Tidore Kepulauan. Jika kita melihat perbandingan dari penelitian sebelumnya dalam jurnal karya Wahyu Haryadi, Elly Karmeli dan Suprianto (2018) yang berjudul “Optimalisasi Dan Pengembangan

UMKM Yang Maju Kuat dan Berdaya Saing Melalui Perbainkan Manajemen” memberikan gambaran bahwa di Kabupaten Sumbawa memiliki banyak peluang bisnis yang dapat dikembangkan dengan baik diantaranya; Pasar yang besar, lokasi yang strategis, pasar yang lebih luas yaitu pasar luar Negeri, permodalan dari Bank, produk sudah dikenal masyarakat, ketersediaan sumberdaya manusia, lokasi dekat dengan pemasok, memiliki sistem pemasaran terpusat, tempat penjualan strategis, serta memiliki banyak relasi sehingga peran dari pemerintah dalam memberikan bantuan sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa.

Peluang yang muncul dalam sebuah kondisi usaha yang dibangun tentu menjadi kesempatan besar bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. UMKM Puta Dino juga mempunyai banyak peluang dalam pengembangan usahanya salah satu yang paling mendukung adalah UMKM Puta Dino ini merupakan UMKM kain tenun pertama yang ada di Kota Tidore Kepulauan dan kain tenun yang paling banyak peminatnya. Peluang ini bisa dikembangkan menjadi sebuah strategi baru untuk pengembangan kain tenun Puta Dino.

Harapan semua pelaku usaha tentunya bisa mengembangkan usahanya lebih maju dan berkembang lagi. Dalam jurnal karya Wahyu Haryadi, Elly Karmeli dan Suprianto (2018) yang berjudul “Optimalisasi Dan Pengembangan UMKM Yang Maju Kuat dan Berdaya Saing Melalui Perbainkan Manajemen” menggambarkan harapan para pelaku usaha yang ada di Kabupaten Sumbawa untuk bisa mendapatkan bantuan serta sertifikat dari Pemerintah dengan mudah, tentu ini juga bisa dibandingkan dengan UMKM yang ada di Kota Tidore Kepulauan, khususnya UMKM tenun Puta Dino yang punya harapan besar untuk mengembangkan usaha tenun Puta Dino lebih maju kedepannya sehingga tidak kalah menariknya dengan UMKM kain tenun yang lain.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa optimalisasi peran yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam pengembangan produksi kain tenun Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan belum berjalan dengan optimal. Dikarenakan masih terdapat beberapa dimensi serta indikator penunjang optimalisasi peran yang dijalankan dalam penelitian belum memenuhi syarat optimal suatu peran yang dijalankan. Selain itu adanya faktor penghambat berupa pengelolaan anggaran yang belum tepat sasaran serta masih minim komunikasi yang dilakukan antara pihak dinas dengan pihak UMKM terkhusus UMKM kain tenun Puta Dino. Di sarankan untuk terus menjaga mengimplementasikan terkait dengan efisiensi, produktivitas serta kinerja pegawai Dinas dalam pelaksanaan aktivitas setiap jam kerja, melakukan perubahan dengan adanya sanksi secara tegas yang diberikan ketika ada keluhan dari masyarakat yang tidak mendapatkan pelayanan prima sehingga pegawai dinas tidak semena-mena kepada siapa pun terkait dengan pelayanan yang diberikan, serta pemerintah perlu memberikan perhatian yang khusus mengingat UMKM kain tenun Puta Dino juga merupakan

bagian dari UMKM yang ada di Kota Tidore Kepulauan sehingga mempunyai hak yang sama dengan UMKM maupun usaha lainya yang ada di Kota Tidore Kepulauan. Perhatian yang dimaksud berupa bantuan secara materi, bantuan alat produksi, serta bantuan pelatihan bagi SDM yang ada di Kota Tidore Kepulauan terkait dengan cara menenun.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu instansi daerah saja dengan menggunakan pendapat dari Siringoringo (2005:5) untuk menilai optimalisasi peran dari suatu instansi perangkat daerah.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada UMKM kain tenun Puta Dino itu sendiri. Fokus yang peneliti lakukan disini adalah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM yang ada di Kota Tidore Kepulauan tapi kedepannya permasalahan terkait dengan kain tenun ini akan semakin kompleks karena usaha ini terus menerus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pengelolaan terkait pemberdayaan pegawainya, keuntungannya bagi pemerintah dan masyarakat tentunya akan menghasilkan berbagai macam topik dan pembahasan yang menarik untuk dikembangkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tidore Kepulauan beserta jajarannya serta kepada UMKM kain tenun Puta Dino Kayangan Tidore yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Tenun Songket Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Telawi Oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Batubara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Amalia, F., Sinaga, R., Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., Siregar, R. T., Maulina, D., Kusumaningrum, R., & Sahamony, N. F. (2022). *Ekonomi pembangunan*. Penerbit Widina.
- Narwoko, D., J., Suyanto, & B. (2012). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan (keempaat)*. Kencana.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Siringoringo Hotniar. (2005). *Seri Teknik Riset Operasional* .
- Subhekti, E. F. (2020). *Peran Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Kota Bima Dalam Pemberdayaan Penenun Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Industri Kreatif Tenun Khas Bima*. Universitas Airlangga.
- Sukanadi, I. M., Kurniyati, N. N., & Sri Utami, K. (2018). *Teknik dan pengembangan desain tenun lurik: Vol. Volume 1*.
- Afriandi, Z. (2018). *Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam*

- Pembangunan Kawasan Kumuh di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Repository Uin Suska Riau, 21–26. <http://repository.uin-suska.ac.id/14850/>
- Ariyanti, N. K. A. (2023). *Dampak Presidensi G20 Sebagai Forum International Dalam Kebijakan Perekonomian Masyarakat Bali*. Jurnal Ilmiah Cakrawarti, 6(1). <https://doi.org/10.47532/jic.v6i1.811>
- Asyiah, S., Lestari, R. Y., & Juwandi, R. (2022). *Peran Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM Pemerintah Kota Serang dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang*. Jurnal Kewarganegaraan, 6(4), 6695–6704.
- Sari, Ayu Yunita. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>
- Dinas KUKMP Kabupaten Ciamis. (2023). *Kedudukan, Tugas & Fungsi Dinas Dinas KUKMP Kabupaten Ciamis*. https://dkukmp.ciamiskab.go.id/?page_id=400#:~:text=Dinas Koperasi%2C Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan mempunyai tugas membantu,kepada Daerah sesuai bidang tugasnya.
- Dolores, M., & Tongco, C. (2007). *Definition of Purposive Sampling*. A Journal of Plants, People and Applied Research, 5, 1–12.
- Fathy, R. (2019). *Modal sosial: Konsep, inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 6(1), 1–17.
- Hartini, A., Fusnika, F., & Juri, J. (2022). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Sintang*. Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 7(1). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i1.1910>
- Haryadi, W., & Karmeli, E. (2018). *Optimalisasi Dan Pengembangan Umkm Yang Maju Kuat Dan Berdaya Saing Melalui Perbaikan Manajemen Wirausaha*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal, 1(1), 25–30
- Indrayani, L. (2020). *Makna literasi keuangan dalam keberlangsungan usaha industri rumah tangga perempuan Bali*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 5(2), 407–428.
- Irrubai, M. L. (2015). *Strategi labeling, packaging dan marketing produk hasil industri rumah tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. Society, 6(1), 15–30.
- Aridhayandi, 2018; Aridhayandi et al., 2020; Hutabalian & Herniati, 2023; Sinta & Naftali, 2024) Aridhayandi, M. R. (2018). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Dibidang Pembinaan Dan Pengawasan Indikasi Geografis*. Jurnal Hukum & Pembangunan, 48(4), 883. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no4.1807>
- Aridhayandi, M. R., Fari, A. R. N., Habiburachman, U., & Jajang, J. (2020). *Optimalisasi Fungsi Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur), 8(1), 28–38. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v8i1.1176>

Hutabalian, R., & Herniati. (2023). *Optimalisasi Peran Dinas Pemberdayaan Pemerintahan Kampung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Puncak Provinsi Papua*. *Jurnal Hukum Ius Publicum*, 4(1), 80–93. <https://doi.org/10.55551/jip.v4i1.54>

Sinta, D., & Naftali, F. Z. (2024). *Optimalisasi Peran Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Melalui Program 4 P Guna Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3389–3397.

